

Hubungan Pola Asuh dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar di Sekolah Dasar

Nindy Profithasari^{1✉}, & Loliyana², Jody Setya Hermawan³, Frida Destini⁴, & Khairunnisa Okta Melina Fadila⁵

^{1✉}Universitas Lampung, nindy.profithasari@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0002-5589-4764](https://orcid.org/0000-0002-5589-4764)

²Universitas Lampung, loli.yana@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0002-3799-0920](https://orcid.org/0000-0002-3799-0920)

³Universitas Lampung, jody.setya@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0002-3981-5544](https://orcid.org/0000-0002-3981-5544)

⁴Universitas Lampung, frida.destini@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0003-3090-0539](https://orcid.org/0000-0003-3090-0539)

⁵Universitas Lampung, oktamelina14@gmail.com, Orcid ID: [0000-0003-0029-4662](https://orcid.org/0000-0003-0029-4662)

Article Info

History Articles

Received:

Oct 2022

Accepted:

Jan 2023

Published:

Mar 2023

Abstract

The ability of students to take part in learning can be seen from their learning outcomes. Students' learning outcomes can be influenced by internal and external factors. One of the external factors that affect learning outcomes is parenting and learning discipline. The purpose of this study was to describe the relationship between parenting style and learning discipline with the learning outcomes of fourth-grade elementary school students. The type of research used was quantitative research with the ex-post facto method with correlational design. The population in this study amounted to 171 students, with a total sample of 66 students determined by the proportionate stratified random sampling technique. The data in this study were collected through documentation, interviews, and questionnaires. The research data were then analyzed using product moment correlation and multiple correlations. The results showed that there was a positive and significant relationship between parenting and learning discipline with learning outcomes with a correlation coefficient of 0.641 which was at the "high" level. It can be concluded that parenting style and learning discipline have a close relationship with learning outcomes in elementary schools.

Keywords:

Parenting Style, Learning Discipline, Learning Outcomes

How to cite:

Profithasari, N., & Loliyana, L., Hermawan, J. S., Destini, F., & Fadila, K. O. M. (2023). Hubungan pola asuh dan disiplin belajar dengan hasil belajar di sekolah dasar. *Didaktika*, 3(1), 1-7.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:

Okt 2022

Diterima:

Jan 2023

Diterbitkan:

Mar 2023

Abstrak

Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah pola asuh orang tua dan disiplin belajar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 171 peserta didik, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 66 peserta didik yang ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan angket. Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment* dan *Multiple Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,641 yang berada pada taraf “tinggi”. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar di sekolah dasar.

Kata Kunci:

Pola Asuh Orang Tua, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

Cara mengutip:

Profithasari, N., & Loliyana, L., Hermawan, J. S., Destini, F., & Fadila, K. O. M. (2023). Hubungan pola asuh dan disiplin belajar dengan hasil belajar di sekolah dasar. *Didaktika*, 3(1), 1-7.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang dipandang memiliki peran besar dalam membentuk karakter suatu bangsa. Pada hakikatnya pendidikan berkaitan dengan aspek kognitif, sikap, dan psikomotorik, sehingga perlu keseimbangan antara perkembangan intelektual, kepribadian, dan juga keterampilan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah berperan sebagai proses yang dilalui untuk menghasilkan pengetahuan maupun kecakapan pada diri peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan maupun keterampilan dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Susanto (2016) bahwa hasil belajar menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilannya.

Peserta didik harus rajin belajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, pencapaian hasil belajar yang baik juga perlu ditunjang dengan penerapan pola asuh yang tepat dari orang tua. Perhatian yang diberikan orang tua baik dari segi moril maupun materi merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan semangat belajar anak. Dengan semangat belajar yang dimiliki oleh seorang anak, mereka bisa mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Mustikowati, Setiawan & Masfuah, 2021).

Hal lain yang erat kaitannya dengan hasil belajar ialah disiplin belajar. Peserta didik dengan tingkat disiplin belajar yang tinggi umumnya akan memiliki hasil belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik dengan tingkat disiplin belajar yang rendah umumnya akan memiliki hasil belajar yang kurang. Dengan adanya disiplin belajar yang baik pada peserta didik akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan peserta didik untuk berkreasi dan berprestasi, sehingga peserta didik mampu menunjukkan prestasi yang bagus dan hasil belajar yang memuaskan (Widowati, 2013).

Masih banyaknya peserta didik kelas 1V SD Negeri di Gugus Tanjung Senang yang belum mencapai KKM diantaranya disebabkan karena kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada peserta didik. Orang tua yang sibuk bekerja, serta orang tua yang kurang memberikan dukungan terhadap anaknya dalam belajar cenderung membuat anak menjadi malas belajar. Kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua, serta kurangnya motivasi yang diberikan orang tua pada anaknya juga berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal. Selain itu, kurang tertanamnya sikap disiplin pada diri peserta didik menjadi penyebab lain dari kurangnya hasil belajar yang dicapai. Disiplin belajar peserta didik kelas IV masih relatif rendah. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan dan mendengarkan materi yang diberikan oleh pendidik, masih terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas, serta ada pula peserta didik yang mengumpulkan tugasnya melebihi batas waktu pengumpulan tugas. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan metode Ex-Post Facto. Adapun teknik pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, dengan jumlah sample sebanyak 66 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes berupa observasi dan wawancara yang digunakan untuk pengambilan data pra-penelitian, serta dokumentasi dan kuisioner yang digunakan untuk pengambilan data penelitian. Observasi

dilakukan untuk memperoleh data kondisi sekolah serta pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada peserta didik. Wawancara dilakukan terhadap wali kelas guna mengumpulkan data empiris mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai peserta didik (variabel Y) yang diperoleh dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS). Angket digunakan untuk memperoleh data terkait pola asuh orang tua (variabel X1) dari aspek pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Sedangkan kuisioner tentang disiplin belajar mencakup disiplin belajar di dalam kelas (variabel X2). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan angket. Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment* dan *Multiple Correlation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar di sekolah dasar. Terdapat tiga data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu data mengenai hasil belajar, pola asuh orang tua, dan disiplin belajar.

Data Hasil Belajar (Y)

Peneliti melakukan perhitungan kelas interval sebelum mengetahui frekuensi setiap data nilai. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	58-61	10	15,15
2	62-65	14	21,21
3	66-69	13	19,70
4	70-73	9	13,64
5	74-77	9	13,64
6	78-81	5	9,09
7	82-85	5	7,58
	Jumlah	66	100,00

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM sebesar 70 sebanyak 37 peserta didik (56,06 %).

Data Pola Asuh Orang Tua (X1)

Peneliti melakukan perhitungan kelas interval sebelum mengetahui frekuensi setiap data nilai. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	54-57	8	12,00
2	58-61	12	18,00
3	62-65	11	17,00
4	66-69	9	14,00
5	70-73	13	20,00

6	74-77	7	11,00
7	78-81	6	9,00
Jumlah		66	100,00

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase terendah terdapat pada kelas interval 78-81 yakni sebesar 9%. Sedangkan persentase tertinggi terdapat pada kelas interval 70-73 yakni sebesar 20%.

Data Disiplin Belajar (X2)

Peneliti melakukan perhitungan kelas interval sebelum mengetahui frekuensi setiap data nilai. Setelah diperoleh kelas interval selanjutnya menentukan distribusi frekuensi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X2)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	51-54	9	14,00
2	55-58	10	15,00
3	59-62	12	18,00
4	63-66	14	21,00
5	67-70	8	12,00
6	71-74	7	11,00
7	75-78	6	9,00
Jumlah		66	100,00

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase terendah terdapat pada kelas interval 75-78 yakni sebesar 9%. Sedangkan persentase tertinggi terdapat pada kelas interval 63-66 yakni sebesar 21%. Hal ini berarti disiplin belajar peserta didik rendah.

Pengujian Hipotesis

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji persyaratan analisis data dan uji hipotesis penelitian menggunakan uji F. Sebelum data penelitian dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas berbantuan Microsoft Office Excel 2010. Dari hasil pengujian hipotesis dengan teknik korelasi Product Moment, diketahui bahwa angka koefisien korelasi antara variabel pola asuh orang tua (X1) dan variabel hasil belajar (Y) (r_{x1y}) = 0,506. Sedangkan koefisien korelasi antara variabel disiplin belajar (X2) dan hasil belajar (Y) (r_{x2y}) = 0,633. Untuk koefisien antara variabel X1, X2 dan Y secara bersama-sama (r_{x1x2y}) = 0,641.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar, hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar, serta hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Hasil perhitungan uji hipotesis yang pertama diperoleh koefisien korelasi antara X1 dan Y sebesar 0,506 bertanda positif dengan kriteria “Sedang”. Sedangkan besarnya kontribusi pola asuh orang tua (X1) dengan hasil belajar (Y) sebesar 25,60 %. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar peserta didik yaitu sebesar 25,60% dan sisanya adalah 74,4% ditentukan oleh faktor lain. Hasil perhitungan hipotesis kedua diperoleh koefisien korelasi antara X2 dan Y sebesar 0,633 berada pada taraf “Tinggi”.

Pembahasan

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Nasution, 2021). Dari hasil kuisioner tentang disiplin belajar yang diberikan pada peserta didik, dapat diketahui bahwa banyak peserta didik yang belum bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar. Dalam hal ini masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam memanfaatkan waktu secara efisien untuk belajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor eksternal maupun internal (Slameto, 2015). Salah satu faktor internalnya adalah kedisiplinan. Sikap disiplin memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, karena dengan tertanamnya sikap disiplin hidup peserta didik menjadi teratur dan terarah, sehingga peserta didik bisa mengatur waktu belajar dan bisa lebih meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis ketiga diperoleh hasil koefisien korelasi antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,641 bertanda positif dengan kriteria "Tinggi". Sedangkan besarnya kontribusi antara variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 41,09 %. Artinya besarnya hubungan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar sebesar 41,09%, adapun 58,91% dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut bersesuaian dengan hasil penelitian Qomariah (2015).

Dalam lingkup akademik keterlibatan orang tua pada keberhasilan akademik putra-putrinya tidak boleh diremehkan. Pentingnya sistem pendukung yang diperoleh peserta didik dari rumah juga sama pentingnya sebagai kekuatan otaknya, etos kerja dan genetika yang semuanya bekerja dalam pencapaiannya tujuan hidup (Lilawati, 2020). Orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak khususnya dalam hal memberikan bimbingan, kontrol terhadap anak, dan memperhatikan kebutuhan anak (Narayani, Jayanti & Mahadewi, 2021). Kurangnya perhatian orang tua pada anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena anak tahu bahwa bukan hanya dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik (Cahyati & Kusumah, 2020).

Begitu pula dengan memiliki disiplin belajar yang tinggi, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut terjadi karena untuk mendapatkan nilai yang baik maka diperlukan peraturan tata tertib yang menunjang proses belajar peserta didik. Baik itu disiplin terhadap waktu belajar maupun disiplin terhadap peraturan yang berlaku. Disiplin memiliki beberapa unsur yang diantaranya mentaati peraturan, norma, dan hukum yang berlaku sebagai alat untuk mempengaruhi, mengubah, dan membina kepribadian seseorang guna mentaati peraturan tersebut (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Dalam hal ini peserta didik akan berhasil dalam belajar jika di dalam dirinya ada kemauan untuk belajar dan disiplin dalam belajar.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar diantaranya dipengaruhi oleh faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga yang tercermin dalam pola asuh orang tua, serta disiplin belajar. Semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, semakin baik disiplin belajar maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil

belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,506 berada pada taraf “Sedang”. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,633 berada pada taraf “Tinggi”. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,641 berada pada taraf “Tinggi”.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 152-159. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Mustikowati, D., Setiawan, D., & Masfuah, S. (2021). Peran pola asuh terhadap penggunaan gadget pada anak usia 10 tahun di RW 02 Desa Mlekang. *Didaktika*, 1(1), 1-25. <https://doi.org/10.17509/didaktika.v1i1.32022>
- Narayani, K. D., Jayanti, I. N. L., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa new normal. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 393-401. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37184>
- Nasution, R. N. (2021). Pengaruh disiplin belajar dan minat siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMA N 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(3), 12-25. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i3.93>
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22885>
- Qomariah, S. N. (2015). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menjahit pada siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(1), 55-61. <https://doi.org/10.30738/keluarga.v1i1.566>
- Slameto, S. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Prenada Media Group.
- Widowati, S. N. D. (2013). Hubungan antara pola asuh orang tua, motivasi belajar, kedewasaan dan kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri. *SOSIALITAS, Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(2), 1-25. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/2752>